

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan zaman yang berlangsung cepat seperti sekarang ini membawa berbagai macam perubahan. Sesuatu yang bersifat modern ini membawa implikasi negatif dengan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan jasmani dan mempunyai sifat yang antusiasme yang memiliki hasil yang baik, banyak yang terjadi kerusakan yang mengganggu etika di semua kalangan masyarakat yang memiliki sebab dan akibat sehingga dapat berkurangnya sebuah pendidikan yang termasuk ke dalam agama yang baik dimana pun berada.

Sekolah dengan sistem *Boarding School* dalam hal pembentukan karakter disini mempunyai sebuah program yang baik melalui sistem asrama yang memungkinkan adanya isolasi kehidupan para siswa dari keluarga dan lingkungan sekitarnya membuat titik utama pendidikan karakter tertumpu pada pihak sekolah. Keadaan ini sangat mempunyai kepribadian dan kemandirian pada siswa yang mempunyai target kedewasaan pada umur siswa yang sedang mengalami pengaruh ke arah yang sama, seperti dikemukakan oleh Muchtarom, Budimansyah, dan Suryadi.²

Sistem pendidikan di *Boarding School* mengadopsi sistem pendidikan di pondok pesantren. *Boarding School* yaitu suatu lembaga pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan dengan sangat serius dan disiplin. Pendidikan ini terutama pada *boarding school* adalah sebuah proses yang panjang untuk

² Reza Adriantika Suntara, Dasim Budimansyah, Dan Kokom Komalasari, "The Application Of Boarding School In Realizing Leadership Charcter Education In School" 2019

mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk para santri agar memiliki akhlak yang mulia.³

Pembentukan disiplin dapat juga dilakukan melalui beberapa usaha yang terdapat nilai-nilai karakter disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, presentase telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria yang sangat baik dan meningkat. Pada penelitian ini juga dapat disimpulkan dan dapat menyimpulkan hal yang sama, bahwa karakter disiplin dapat diimplementasikan dalam sebuah proses pembelajaran. Karakter disiplin disini dapat melalui beberapa kegiatan pembelajaran yakni memberikan sifat yang teladan yang dirasakan secara langsung oleh guru.⁴

Hari Sanoso menjelaskan bahwa perilaku disiplin diharapkan dapat membentuk karakter siswa disekolah yang menunjukkan pada perilaku positif. Peraturan tata tertib sekolah dibuat untuk mendidik siswa agar disiplin dan dapat melaksanakan tugas-tugas disekolah dengan penuh tanggung jawab. Penerapan sikap disiplin tersebut yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal yang ada di dalam sekolah *Boarding School*.⁵

Tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan pembelajaran secara utuh, terpadu, dan seimbang yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia sesuai dengan kemampuan standar

³ Muhibuddin, Parianto, Jamaluddin, " Sistem Pembelajaran Boarding School: Studi Kasus Di Pesantren Modern Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Dali Sardang Sumatera Utara", Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Riset 2, No.1 (1 Juni 2021)

⁴ Muhammad Sobri Dkk, " Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah," Harmoni Sosial:" Jurnal Pendidikan IPS6, N0.1 (6 Maret 2019)

⁵ Puspha Fandini Dan Didi Susanto, " Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Di SMA PGRI 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018" 4 (2018)

kompetensi lulusan pada satuan pendidikan. Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting diberikan kepada siswa, karena akan menimbulkan atau memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya.⁶

sebagaimana Aqib telah mengatakan bahwa disiplin ialah perilaku yang mencerminkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perilaku patuh dan tertib dapat bersifat melekat dan menjadi kebiasaan sehingga membentuk kesadaran secara sendirinya dalam melakukan sesuatu.⁷

Umumnya sekolah-sekolah reguler terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademis sehingga banyak aspek hidup anak yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada sekolah reguler. Sekolah berasrama ini mempunyai fasilitas yang lengkap, sekolah berasrama ini juga adalah alternatif terbaik buat para orang tua menyekolahkan anak mereka dalam kondisi apapun. Selama 24 jam anak juga hidup dalam pemantauan dan kontrol yang total dari pengelola, guru, dan pengasuh disekolah *boarding school* atau sekolah berasrama ini. Disekolah berasrama anak juga dituntut untuk dapat menjadi manusia yang berkontribusi besar bagi kemanusiaan. Selain itu sistem *Boarding Boarding* sangat efektif dalam pendidikan karakter kedisiplinan. Sebab seluruh aktifitas telah diatur dengan jelas dari waktu ke waktu dengan syarat atau ketentuan yang harus di jalankan dengan muatan nilai-nilai moralitas. Karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih dengan

⁶ Nindi Andriani Permatasai, Deka Setiawan, Dan Lintang Kironoratri, "Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring, "EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, No. 6 (25 Agustus 2021)

⁷ Andarusni Alfansyur Dkk, "Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Pemalang," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No.2

keseriusan dan terus menerus agar mencapai bentuk karakter yang ideal dalam hal kedisiplinan.⁸

Pentingnya dari suatu program *boarding school* ini ialah untuk membiasakan suatu karakter peserta didik atau santri, dan ikut mendukung program madrasah dalam mengurangi suatu dikotomi ilmu pengetahuan. Selain itu juga siswa atau santri yang memilih sekolah *boarding school* akan memperoleh pendidikan yang bermutu dan mengintegrasikan suatu kecerdasan yang berupa intelektual, emosional, spriritual dan juga kecakapan dalam hidup, selain itu siswa atau santri akan memperoleh suatu sistem pendidikan yang lebih efektif, kondusif, dan berdaya saing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Di dalam suatu sistem program *boarding school* ini juga tetdapat suatu keunikan yang dimana masing-masing dari santri memiliki latar belakang dan karakteristik yang beragam. Dan selain itu juga sebagai sistem pemnbelajaran di *boarding school* menekankan suatu kedisiplinan, mandiri, dan juga pengembangan suatu pribadi yang holistik. Dengan memiliki suatu lingkungan belajar yang terfokus, bimbingan pribadi, dan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, siswa di *boarding school* ini memiliki suatu bentuk peluang yang sangat unik untuk menambah daya tubuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupan masing-masing santri.

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, menarik untuk dilakukan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana perilaku dan akhlak santri yang mempunyai sikap kedisiplinan dan akhlak yang baik, selain itu juga pada sekolah *Boarding School*

⁸ Muh Miftahul Nurul Reskiawan Dan Andi Agusyang, "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka" 1, No.2 (2021)

ini mempelajari beberapa kitab yang diantaranya *taisirul khalaq*, *taqlim muta'lim*, *akidatul awam*, *mabadi'ul fikriyah*, dan *sulam taufiq.*, sehingga kitab-kitab tersebut berisi mengenai akhlaqul karimah kepada setiap anak yang mempunyai akhlak yang bagus. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa terdapat perilaku siswa melanggar peraturan yang sudah ada, kurangnya dalam menjaga kebersihan dan kedisiplinan dalam asrama.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “IMPLEMENTASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MTsN 2 KOTA KEDIRI”. Untuk memenuhi tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kediri

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *Program Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan *Program Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi *Program Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Perencanaan Program *Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri
2. Mengetahui Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri
3. Mengetahui evaluasi Program *Boarding School* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan sumbangsih secara ilmiah kepada para pembaca dan peneliti berikutnya yakni dengan menjadikannya sebagai bahan referensi. Sedangkan dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbasih kepada pengajar di Asrama *Boarding School* oleh siswa

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

a. Bagi OrangTua

Pada penelitian ini yaitu informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua yang merencanakan putra- putrinya untuk memasuki asrama

b. Bagi generasi muda

Pada penelitian ini yaitu bisa melanjutkan pendidikan di *boarding school* atau pondok pesantren hasil penelitian ini dapat digunakan sebagaai pertimbangan

agar dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik ketika akan menjalani kehidupan di asrama.

c. Bagi Masyarakat

Pada penelitian ini yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memajukan generasi muda yang menjadi bunga bangsa yang cerdas dan sholeh.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Indonesia adalah pelaksanaan, perencanaan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pengertian implementasi yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang telah di rencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini akan dipaparkan mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁹

2. Program *Boarding School*

Boarding school adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa diinstitusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran. Pendidikan dengan sistem *boarding school* ini memberikan pengaruh positif terhadap siswa yang mempengaruhi nilai atau moralnya, karena di dalam asrama terutama mengenai keagamaan karena siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi

⁹ Ali Miftakhu Rosad," Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah" *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5,No.02 (24 Desember 2019): 173

juga mendapatkan ilmu keagamaan.¹⁰

3. Karakter Disiplin

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Menurut Narwati menuliskan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹¹

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan sebagai acuan dalam membuat proposal penelitian ini. Selain itu juga untuk menghindari kesamaan antara penelitian lalu dan sekarang. Maka dalam bab ini peneliti mencantumkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakakukan oleh Utep Syahrul Karim, Tesis (2016) program, pasca sarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Malik Ibrahim, dengan judul “Implementasi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Santri di Pondok Modern Gontor 3 Gurah Kediri”. Hasil penelitian: Menggunakan sistem pengasuhan santri, Melaksanakan pendidikan dengan sistem Boarding school, Menggunakan berbagai macam metode untuk mencapai tujuan, dan Menggunakan beberapa pendekatan untuk menguatkan metode. Penelitian ini adalah lebih fokus kepada proses Implementasi Penanaman Nilai Karakter disiplin santri. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji pembentukan karakter santri, perbedaan penelitian ini lebih

¹⁰ Ratna Lukitasari Anggraeni, "Implementasi Manjemen Boarding School Untuk Peningkatan Muti Pelajaran Bidang Studi Agama Islam Di MAN 1 Mojokerto, 2, No.1 (2023): 93

¹¹ Septiana Intan Praktiwi, " Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.No.1 (April 2020):65

menekankan implementasi penanaman karakter disiplin santri.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmadhani Parinduri pada tahun 2019. Dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Karakter di MTs Istiqomah Kecamatan Medan Helvetia”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kedisiplinan siswa, bagaimana upaya guru dalam mendisiplinkan siswa melalui pendidikan karakter dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendisiplinkan siswa di MTs Istiqomah Kecamatan Medan Helvetia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini adalah peneliti mengetahui apa saja bentuk kedisiplinan siswa yang telah diterapkan di sekolah tersebut dan mengetahui bagaimana upaya guru dalam mendisiplinkan siswa melalui pendidikan karakter dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan siswa di MTs Istiqomah Kecamatan Medan Helvetia.¹³
3. Skripsi yang ditulis oleh Rifatul Jannah yang berjudul “Implementasi Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa di MAN 1 Kota Malang”. Skripsi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020. Dalam skripsi tersebut membahas tentang manajemen boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Hasil dan

¹² K.Moh.Ilham Muttaqin, "Implementasi Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan", (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

¹³ Noviana Nur As Sajdah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo", (Skripsi, Ponorogo, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, November 2022)

penelitian ini menunjukkan pertama bahwa proses perencanaan manajemen boarding school dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di MAN 1 Kota Malang dan meningkatkan dengan teori yang udah ada. Yang kedua, proses pelaksanaan manajemen boarding school dalam meningkatkan nilai karakter dalam disiplin siswa di MAN 1 Kota Malang dan meningkatkan apakah teori yang sudah ada dan pelaksanaan di mahad yang sudah efisien apa belum. Dan yang ketiga, proses evaluasi manajemen boarding school dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di MAN 1 Kota Malang yang menjadi perihal yang sangat penting karena dapat menilai kesuksesan sebuah perencanaan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan.¹⁴

4. Skripsi yang ditulis dengan Reskiawan & Agustang, dengan judul “Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) dalam Membentuk Karakter Disiplin di MAN 1 Kolaka Hasil kajiannya yaitu penerapan sekolah berasrama yang ada di MAN 1 Kolaka menekankan disiplin dalam setiap kegiatan siswa. Dibangunnya komunikasi yang akrab dan ramah antara pembimbing dengan siswa dan memiliki jam pelajaran tambahan. Hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter disiplin yaitu minimnya tenaga pendidik di dalam asrama, hambatan yang dihadapi siswa yaitu minimnya ruang privasi dan merasa jenuh, dan hasil tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di MAN 1 Kolaka yaitu berkurangnya siswa yang melanggar aturan dan semakin banyak peserta didik yang mentaati tata tertib asrama.¹⁵

¹⁴ Harni Hayuningtyas, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di Islamic Boarding School Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMA Bakti Ponorogo"(Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut ASgama Islam Negeri Ponorogo, Mei 2022)

¹⁵ Lestari Nengsih, Alimni, "Boarding School System In Forming The Discipline Character Of Worship At MTsN 1 Bengkulu City' *Journal Of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)* 3, No1 (January 2023)

Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Utep Syahrul Karim	Implementasi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Santri di Pondok Modern Gontor 3 Gurah Kediri	Implementasi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa	Penelitian ini fokus kepada proses implementasi penanaman nilai karakter disiplin santri.
2.	Suci Rahmadhani Parinduri	Upaya Guru dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Karakter di MTs Istiqomah Kecamatan Medan Helvetia	Upaya Guru	Penelitiannya ini mengetahui apa saja bentuk kedisiplinan siswa yang telah diterapkan disekolah dan mengetahui bagaimana upaya guru dalam mendisiplinkan siswa pendidikan karakter
3.	Rifatul Jannah	Implementasi Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Nilai Karakter	Implementasi Manajemen Boarding School dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa	Penelitiannya ini mengetahui tentang manajemen boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin siswa
4.	Reskiawan & Agustang	Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) dalam Membentuk Karakter Disiplin di Man 1 Kolaka	Sistem Sekolah Berasrama di Man 1 Kolaka untuk membentuk Karakter Disiplin	Penelitiannya ini mengkaji tentang penerapan sekolah berasrama yang ada di MAN 1 Kolaka menekankan disiplin dalam setiap kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, keaslian penelitian pada penelitian yang sudah dilakukan lebih terfokuskan pada pembentukan karakter disiplin siswa yang melalui system *boarding school*. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus persamaan antara penelitian

ini dengan penelitian terdahulu yang lain yaitu sama-sama mengkaji teori, permasalahan, dan prosedur yang sama dengan penelitian terdahulu sehingga peneliti mengadopsi variable-variabel dari penelitian terdahulu. Variabel yang dikaji oleh peneliti antara lain membentuk karakter disiplin siswa melalui *boarding school*.

Perbedaan antara lain terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada latar belakang, masalah, kondisi, dan objek penelitian perbedaan lainnya yaitu pada variable penelitian, dimana belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti ketiga variable yaitu implementasi (X_1), *boarding school* (X_2), dan karakter disiplin (Y)